

**ANALISA PERANAN PENYULUHAN PERIKANAN
DALAM PEMBINAAN KELOMPOK NELAYAN
DI KOTA PADANG**

AIYSA WULANDARI



**PRODI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG
2024**

**ANALISA PERANAN PENYULUHAN PERIKANAN
DALAM PEMBINAAN KELOMPOK NELAYAN
DI KOTA PADANG**

AIYSA WULANDARI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta



**PRODI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisa Peranan Penyuluhan Perikanan Dalam Pembinaan
Kelompok Nelayan Di Kota Padang.
Nama : Aiysa Wulandari
NPM : 2010016211022
Program Studi : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
Fakultas : Perikanan Dan Ilmu Kelautan
Universitas : Bung Hatta

Mengetahui :

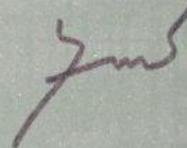
Dekan Fakultas Perikanan
dan Ilmu Kelautan



(Prof. Dr. Ir. Yusra, M.S)

Menyetujui :

Dosen Pembimbing



(Dr. Ir. Abdullah Munzir, M.Si)

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji pada Ujian Sarjana

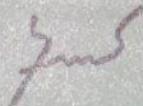
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

Universitas Bung Hatta

Padang

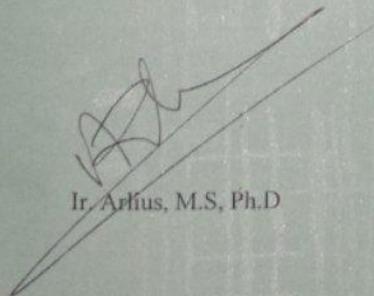
Pada tanggal, 13 Mei 2024

Ketua Sidang :



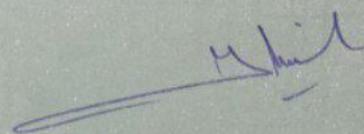
Dr. Ir. Abdullah Munzir, M.Si

Anggota



Ir. Arius, M.S, Ph.D

Anggota



Ir. Yuspardianto, M.S

**PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI
DAN SUMBER INFORMASI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

“Analisa Peranan Penyuluhan Perikanan Dalam Pembinaan Kelompok Nelayan Di Kota Padang”

Adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan pribadi karena hubungan material maupun non-material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan karya tulis skripsi saya secara orisinil dan otentik. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Padang, April 2024

Aiysa Wulandari
NPM:2010016211022

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bekasi pada tanggal 14 Agustus 2002 dari Ayahanda Edo Idrus dan Ibunda Leni Marlina. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2005 dengan memasuki PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dan melanjutkan TK selama lebih kurang 2 tahun di TK Ar Rahman Bintara Jaya 3 Bekasi, kemudian pada tahun 2007 penulis mendaftar di SDN 05 Bintara Jaya menempuh pendidikan selama 5 tahun lebih lalu pindah dan dilanjutkan di SDN 31 Alahan Panjang. Setelah lulus Sekolah Dasar, Penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di SMPN 01 Lembah Gumanti. Pada tahun 2017 Penulis dinyatakan lulus dan kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN 10 Padang dan dinyatakan lulus pada tahun 2020.

Pada tahun 2020 penulis mendaftar dan diterima di Universitas Bung Hatta Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Penulis mengikuti perkuliahan sesuai dengan masa studi yang telah disusun oleh fakultas. Banyak kegiatan yang penulis ikuti selama melakukan studi di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta. Selama mengikuti perkuliahan, penulis pernah mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) pada tanggal 1 s.d. 30 Agustus 2023 di Nagari Sungai Balantiak. Kemudian pada tanggal 13 November 2023 s.d. 17 Januari 2024 Penulis mengikuti kegiatan Magang di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Nizam Zachman Jakarta Utara.

Tugas Akhir dalam pendidikan tinggi diselesaikan dengan menulis skripsi yang berjudul “Analisa Peranan Penyuluhan Perikanan Dalam Pembinaan Kelompok Nelayan Di Kota Padang” dan melakukan penelitian yang dilaksanakan pada bulan Maret s.d. April 2024 untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta Kota Padang Provinsi Sumatera Barat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena yang telah memberikan rahmat dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Shalawat serta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini berjudul “**Analisa Peranan Penyuluhan Perikanan Dalam Pembinaan Kelompok Nelayan Di Kota Padang**”. Tujuan pembuatan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat wisuda di program studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Abdullah Munzir, M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya papa Edo Idrus dan mama Leni Marlina serta saudara kandung saya Wahyu, Riski, Zahra serta Keluarga Terima Kasih atas do’a, kasih sayang, nasehat, semangat dan dukungan kepada penulis.
3. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas perhatian dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis telah berusaha membuat skripsi selengkap mungkin. Namun kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini.

Padang, 2024

Aiysa Wulandari

ABSTRAK

AIYSA WULANDARI, NPM : 2010016211022, Analisa Peranan Penyuluhan Perikanan Dalam Pembinaan Kelompok Nelayan Di Kota Padang. Dibimbing oleh Bapak Dr. Ir. Abdullah Munzir, M.Si.

Penyuluhan dapat diartikan sebagai proses memberikan pembaharuan kepada masyarakat terhadap sesuatu yang belum diketahui sebelumnya. Dalam hal ini penyuluh bukan hanya meningkatkan kemampuan perorangan tetapi juga peningkat pengetahuan, keterampilan dan pengetahuan masyarakat secara keseluruhan. Proses peningkatan harus benar benar dilakukan sampai materi penyuluhan dipahami dan dilaksanakan sehingga kehidupan masyarakat menjadi sejahtera.

Penyuluhan perikanan merupakan salah satu proses pendidikan nonformal yang bertujuan mengubah perilaku masyarakat target penyuluhan melalui peningkatan pengetahuan, pembentukan sikap dan pengembangan keterampilan. Atas dasar hal itu mereka mampu mengambil keputusan dengan baik untuk mengatasi kendala dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi sehingga kesejahteraan mereka juga meningkat.

Penyuluhan perlu dilaksanakan secara terus menerus dalam periode waktu tertentu sampai terjadinya perubahan perilaku masyarakat sasaran penyuluhan. Program penyuluhan perikanan diharapkan dapat menciptakan peningkatan usaha dari kelompok-kelompok nelayan. Pengembangan kelompok nelayan tidak terlepas dari peranan penyuluhan perikanan yang ada. Keberadaan penyuluhan perikanan saat ini sangat dibutuhkan dalam membimbing dan mensejahterakan hidup para nelayan.

Kata Kunci : Penyuluhan, Kelompok Nelayan, Perikanan

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR TABEL	iv
I. PENDAHULUAN	5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Pengertian Penyuluhan	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kewajiban Penyuluhan	Error! Bookmark not defined.
2.3 Fungsi Penyuluhan	Error! Bookmark not defined.
2.4 Hasil Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
III. METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Metode Pengambilan Data	Error! Bookmark not defined.
3.3 Metoda Analisa Data	Error! Bookmark not defined.
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Keadaan Umum Daerah Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2 Karakteristik Responden	Error! Bookmark not defined.
4.3 Indikator Peranan Penyuluhan Perikanan	Error! Bookmark not defined.
4.4 Tingkat Peranan Penyuluh Secara Kumulatif	Error! Bookmark not defined.
4.5 Mekanisme Penyuluhan Perikanan	Error! Bookmark not defined.
V. KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. Klasifikasi karakteristik responden berdasarkan umur**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. Klasifikasi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 5. Klasifikasi karakteristik responden berdasarkan pendidikan..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6. Klasifikasi karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan
..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 7. Penilaian indikator peranan penyuluh sebagai motivator..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 8. Penilaian peranan penyuluh sebagai motivator**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 9. Penilaian indikator peranan penyuluh sebagai fasilitator **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 10. Penilaian peranan penyuluh sebagai fasilitator**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 11. Penilaian indikator peranan penyuluh sebagai edukator..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 12. Penilaian peranan penyuluh sebagai edukator**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 13. Penilaian indikator peranan penyuluh sebagai komunitor..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 14. Penilaian peranan penyuluh sebagai komunitor**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 15. Penilaian indikator peranan penyuluh sebagai inovator..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 16. Penilaian peranan penyuluh sebagai inovator**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 17. Skor peranan penyuluh secara kumulatif **Error! Bookmark not defined.**

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyuluhan perikanan merupakan salah satu proses pendidikan nonformal yang bertujuan mengubah perilaku masyarakat target penyuluhan melalui peningkatan pengetahuan, pembentukan sikap dan pengembangan keterampilan. Atas dasar hal itu mereka mampu mengambil keputusan dengan baik untuk mengatasi kendala dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi sehingga kesejahteraan mereka juga meningkat.

Penyuluhan perlu dilaksanakan secara terus menerus dalam periode waktu tertentu sampai terjadinya perubahan perilaku masyarakat sasaran penyuluhan. Program penyuluhan perikanan diharapkan dapat menciptakan peningkatan usaha dari kelompok-kelompok nelayan. Pengembangan kelompok nelayan tidak terlepas dari peranan penyuluhan perikanan yang ada. Keberadaan penyuluhan perikanan saat ini sangat dibutuhkan dalam membimbing dan mensejahterakan hidup para nelayan. Oleh karena itu di dalam proses penyuluhan sangat penting diupayakan agar masyarakat target penyuluhan dapat mengerti, memahami, tertarik, dan mengikuti apa yang disuluhkan kepada mereka dengan baik. Bahkan juga diharapkan melalui dinamika di dalam pengembangan kelompok, para anggota juga bisa bekerja sama mengembangkan hasil kegiatan penyuluhan lebih dari apa yang telah mereka terima.

Penyuluhan membutuhkan suatu perencanaan yang matang, terarah, dan berkesinambungan. Penyuluhan perikanan dalam artian pemberdayaan mengisyaratkan bahwa nelayan harus mampu mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan potensi sumberdaya perikanan yang ada di sekitarnya yang diharapkan mampu mengubah pola pikirnya kearah lebih baik. Untuk meningkatkan efektivitas dari kegiatan penyuluhan maka perlu dilakukan pembinaan terhadap kelompok nelayan yang terbentuk sehingga nantinya kelompok nelayan mampu tumbuh dan berkembang menjadi kekuatan ekonomi yang memadai dan mampu menopang kesejahteraan anggotanya (**Safrida, 2015**).

Masyarakat nelayan merupakan masyarakat yang hidupnya bergantung pada hasil laut. Nelayan dalam artian lain merupakan orang yang aktif melakukan kegiatan menangkap ikan baik secara langsung (penebar atau penarik jaring) maupun secara tidak langsung (nahkoda kapal ikan). Melihat kondisi perairan yang sangat melimpah tidak menjadikan nelayan Indonesia bisa sejahtera dan berkembang. Mereka masih dikategorikan sebagai masyarakat dalam tingkat kesejahteraan hidup yang rendah. Hal tersebut dapat dilihat dalam kenyataannya

bahwa nelayan masih berada di bawah garis kemiskinan. Penyebab kemiskinan nelayan masih terjadi dikarenakan beberapa faktor yaitu keterbatasan modal, tingkat pendidikan yang rendah, pendapatan yang rendah, perilaku ekonomi rumah tangga nelayan yang masih boros dan keterbatasan aset yang dimiliki (**Firdaus, 2019**).

Menurut Undang-undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang SP3K (Sistem Penyuluhan Perikanan, Perikanan dan Kehutanan) disebutkan bahwa salah satu bentuk/jenis kelembagaan yang ada di masyarakat adalah kelembagaan pelaku utama yang termuat dalam pasal 19 yang menyatakan bahwa “Kelembagaan pelaku utama beranggotakan para nelayan, para pekebun, para peternak, para nelayan, nelayan ikan, pengolah ikan, serta masyarakat di dalam dan di sekitar hutan yang dibentuk oleh pelaku utama baik formal maupun non formal”. Salah satu dari sekian banyak kelembagaan yang ada pada masyarakat yaitu Kelompok Nelayan dimana anggotanya adalah para nelayan. kelompok nelayan merupakan salah satu potensi kelembagaan yang lahir untuk pelaku utama yang berada di lingkungan masyarakat nelayan yang tinggal di sekitar daerah pesisir atau daerah yang berpotensi penangkapan ikan (**Ani L dan Ina R, 2016**).

Kelompok nelayan saat ini diharapkan mampu membawa perubahan baik pada dirinya maupun lingkungannya. Perubahan yang dimaksud baik dari segi pengetahuan, mental, keterampilan maupun teknologi. Namun pada kenyataannya kelompok nelayan yang terbentuk tidak terorganisasi dengan baik bahkan tidak berpengaruh dalam peningkatan kehidupan sosial dan ekonomi rumah tangganya. Hal itu dikarenakan tidak adanya komunikasi yang jelas antara pemerintah dan nelayan, kurangnya program masyarakat nelayan dalam peningkatan kesejahteraan, pengetahuan dan informasi. Maka dari itu nelayan sangat membutuhkan pelatihan pengembangan diri baik berupa workshop, pendampingan maupun pelatihan kewirausahaan yang dapat menjadikan mereka lebih kreatif dan inovatif sehingga mampu menuju pembangunan masyarakat yang lebih maju. Salah satu upaya dalam mewujudkan hal tersebut dengan melalui kegiatan penyuluhan perikanan (**Hasanah,2019**)

Menurut data Kementerian Perhubungan jumlah nelayan tersertifikasi per-Februari 2019 jumlahnya telah mencapai 232.414 (Kompas.com; 2019), namun dalam 10 tahun terakhir jumlah nelayan berkurang 25%. Sekarang jumlahnya 2,8 juta kepala keluarga nelayan tangkap di laut. Ada beberapa faktor penyebab menurunnya jumlah nelayan berdasarkan temuan dari beberapa daerah. Pertama, karena kebijakan yang tidak menguntungkan, karena memang ada pengabaian baik oleh pemerintah maupun industri yang melakukan pencemaran di laut. Kedua ada yang disebut dengan praktek pengusiran. Ini jelas sekali dilihat di kawasan industri pariwisata dimana nelayan-nelayan tidak boleh menangkap ikan dengan alasan wilayah

pariwisata. Sedangkan data Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2018 menunjukkan, jumlah nelayan di Indonesia berjumlah 2,7 juta orang. Jumlah tersebut mayoritas berada dalam ambang batas kemiskinan dan menyumbang 25 % angka kemiskinan maka untuk meningkatkan diperlukan usaha yang akan meningkatkan ekonomi nelayan dengan melalui proses pembinaan pada kegiatan penyuluhan.

Menurut **Robi (2022)** mengatakan kehidupan ekonomi masyarakat nelayan kecil di Kota Padang umumnya tergolong pada ekonomi menengah ke bawah atau dikategorikan pada kelompok masyarakat miskin. Hal tersebut ditandai dengan keadaan tempat tinggalnya di rumah kecil yang disewa atau sebagian kecil diantara mereka sudah mendapatkan rumah sederhana hasil bantuan dari pemerintah. Pendapatan ekonomi nelayan juga masih jauh di bawah rata-rata, sehingga tidak seimbang dengan pengeluaran rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Terkadang pendapatan ikan yang diperolehnya jauh di bawah target.

Sejauh ini belum ada penelitian tentang peranan penyuluhan perikanan di kota Padang. Berdasarkan latar belakang di atas perlu kiranya dilakaukan penelitian berjudul “Analisa Peranan Penyuluhan Perikanan Dalam Pengembangan Kelompok Nelayan Di Kota Padang”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan penyuluhan perikanan dalam pengembangan kelompok nelayan di Kota Padang?
2. Bagaimana mekanisme penyuluhan perikanan dalam pengembangan kelompok nelayan di Kota Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis peranan penyuluhan perikanan dalam pengembangan kelompok nelayan di Kota Padang.
2. Menganalisis mekanisme penyuluhan perikanan dalam pengembangan kelompok nelayan di Kota Padang

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dan juga pengetahuan tentang peranan penyuluhan perikanan dalam pengembangan kelompok nelayan di Kota Padang kepada pihak-pihak yang memerlukan.